

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS

Laporan Keuangan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

beserta

Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 17

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00273/2.0459/AU.1/09/0166-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Indonesia Makmur Group Sekuritas

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Makmur Group Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Seperti yang diuraikan pada catatan 2q, sejak tanggal 1 Januari 2022 Perusahaan telah menerapkan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021, tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE), yang disajikan secara retrospektif. Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai angka responding terhadap laporan keuangan 31 Desember 2022, kami telah memeriksa penyesuaian-penyempaan yang berhubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan tersebut diatas. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyempaan tersebut adalah wajar dan telah diterapkan sebagaimana mestinya.

Untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan kami setiap hari menjaga kecukupan MKBD

Informasi Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di audit oleh auditor independen lain dengan laporan nomor: 00013/3.0281/AU.1/09/0208-3/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal tentang

Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan dengan rencana-rencananya dapat dilaksanakan secara efektif.

[Pelaporan berdasarkan SA 720 (Revisi 2021) – lihat Ilustrasi 1 dalam Lampiran 2 SA 720 (Revisi 2021)].

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu

ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

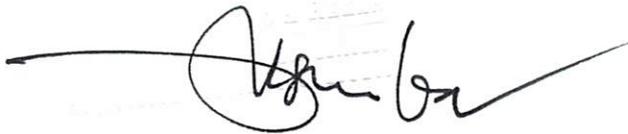
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP HELIANTONO & REKAN



Jansen Ak, BKP, CPA, CA, Asean CPA, CTC, CBV, M.Ak
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0166

Jakarta, 28 Maret 2023



PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021 (disajikan kembali)	1 Januari 2021 (disajikan kembali)
ASET				
Kas dan setara kas	2c, 2h, 3	25.957.127.021	27.197.262.781	27.794.916.347
Portofolio efek	2i, 4	345.014.700	183.473.100	130.284.450
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek				
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	5	2.586.100.707	2.551.656.591	3.816.166.243
Piutang lain-lain	6	5.783.353	3.902.684	10.883.254
Investasi pada Entitas Asosiasi	2f, 7	1.575.000.000	1.575.000.000	1.575.000.000
Aset tetap - bersih, setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 Rp 775.776.324 sebesar Rp dan 2021 sebesar Rp 724.972.407	2g, 8	82.655.707	72.180.624	111.870.687
Aset pajak tangguhan	2i, 20c	341.450.454	-	-
Aset Lain-Lain		-	-	59.755.000
JUMLAH ASET		30.893.131.942	31.583.475.780	33.498.875.981
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek				
Utang nasabah			-	182.203.532
Utang pajak	2i, 20a	14.625.945	9.388.500	19.316.940
Beban Akrua	2j, 9	69.466.288	58.207.130	71.159.455
Liabilitas imbalan kerja	10	1.431.382.749	1.415.764.869	1.675.494.475
Utang subordinasi	11, 21	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah Liabilitas		11.515.474.982	11.483.360.499	11.948.174.402
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal Saham	13	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
Tambah modal disetor	14	250.000.000	250.000.000	250.000.000
Saldo rugi		(12.553.771.191)	(11.808.674.840)	(10.063.915.745)
Penghasilan Komprehensif Lainnya				
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		1.681.428.151	1.658.790.121	1.364.617.324
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi				
Jumlah Ekuitas		19.377.656.960	20.100.115.281	21.550.701.579
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30.893.131.942	31.583.475.780	33.498.875.981

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	2j, 2k, 2l, 15	(14.286.564)	(607.199.207)
Pendapatan Dividen	2j, 2k, 2l, 16	7.768.297	32.730.930
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		(6.518.267)	(574.468.277)
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	2j, 18	(840.175.810)	(825.450.041)
Telekomunikasi		(116.892.500)	(128.435.611)
Administrasi dan umum		(374.385.566)	(410.114.420)
Penyusutan	2g, 8	(50.803.917)	(54.662.063)
Sewa kantor		(95.496.000)	(178.041.600)
Jasa profesional		(70.710.205)	(94.744.898)
Lain-lain		(33.205.100)	(63.892.355)
JUMLAH BEBAN USAHA		(1.581.669.098)	(1.755.340.988)
LABA (RUGI) USAHA		(1.588.187.365)	(2.329.809.265)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		520.480.646	575.299.044
Pendapatan Lainnya	17	15.000.000	26.000.000
Beban bunga dan keuangan	2j, 19	(14.336.100)	(16.231.355)
Lain-lain - bersih	2j	(19.503.986)	(17.519)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		501.640.560	585.050.170
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(1.086.546.805)	(1.744.759.094)
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Kini		-	-
Tangguhan	2i, 20c	341.450.454	-
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(745.096.351)	(1.744.759.094)
Pendapatan komprehensif lainnya			
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	10	22.638.030	294.172.797
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(722.458.321)	(1.450.586.297)

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Saldo Rugi		Tambahannya Modal Disotor	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	Penghasilan Komprehensif lain		Total Penghasilan Komprehensif lain	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
		Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya			Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi				
Saldo Per 1 Januari 2021	30.000.000.000	-	(10.063.915.745)	250.000.000	-	1.364.617.324	-	1.364.617.324	21.550.701.579	-	21.550.701.579
Perubahan Kebijakan Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo yang disajikan kembali	<u>30.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(10.063.915.745)</u>	<u>250.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1.364.617.324</u>	<u>-</u>	<u>1.364.617.324</u>	<u>21.550.701.579</u>	<u>-</u>	<u>21.550.701.579</u>
Perubahan Ekuitas Pada Tahun 2021											
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-	(1.744.759.095)	-	-	-	-	-	(1.744.759.095)	-	(1.744.759.095)
Penghasilan Komprehensif Lain	10	-	-	-	-	294.172.797	-	294.172.797	294.172.797	-	294.172.797
Saldo Per 31 Desember 2021	<u>30.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(11.808.674.840)</u>	<u>250.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1.658.790.121</u>	<u>-</u>	<u>1.658.790.121</u>	<u>20.100.115.281</u>	<u>-</u>	<u>20.100.115.281</u>
Perubahan ekuitas pada tahun 2022											
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-	(745.096.351)	-	-	-	-	-	(745.096.351)	-	(745.096.351)
Penghasilan Komprehensif Lain	10	-	-	-	-	22.638.030	-	22.638.030	22.638.030	-	22.638.030
Saldo 31 Desember 2022	<u>30.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(12.553.771.191)</u>	<u>250.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1.681.428.151</u>	<u>-</u>	<u>1.681.428.151</u>	<u>19.377.656.960</u>	<u>-</u>	<u>19.377.656.960</u>

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang efek	6.482.768	40.630.732
Penerimaan Penghasilan Bunga	401.120.133	473.050.277
Penerimaan atas Efek Diperdagangkan	7.768.297	32.730.930
Penerimaan dari Nasabah - Bersih	-	1.115.079.968
Penjualan Portofolio - bersih	(182.310.932)	(701.018.589)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.509.952.755)	(1.705.365.373)
Penerimaan (Pembayaran) lainnya - bersih	15.000.000	85.755.000
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>(1.261.892.489)</u>	<u>(659.137.055)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Penghasilan Bunga	83.035.729	76.455.489
Perolehan Aset Tetap	(61.279.000)	(14.972.000)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>21.756.729</u>	<u>61.483.489</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(1.240.135.760)</u>	<u>(597.653.566)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>27.197.262.781</u>	<u>27.794.916.347</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>25.957.127.021</u>	<u>27.197.262.781</u>

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Indonesia Makmur Group Sekuritas disingkat PT IMG SEKURITAS ("Perusahaan") semula bernama PT Senni Cahaya didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 8 Nopember 1994 yang dibuat di hadapan Richardus Nangkih Sinulingga S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-310.HT.01.01.TH.95, tanggal 11 Januari 1995. Akta pendirian perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 Nopember 2007, Tambahan No. 11773.

Perusahaan telah merubah namanya semula adalah PT Senni Cahaya menjadi PT Indonesia Makmur Group Sekuritas disingkat PT IMG Sekuritas, berdasarkan Akta No. 01, tanggal 9 Maret 2017, dibuat oleh Ny. Grace Supena Sundah SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007202.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 24 Maret 2017.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta No. 08, tanggal 26 Juli 2022 dibuat oleh Trulyn Meinita SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0053075.AH.01.02. TAHUN 2022, tanggal 28 Juli 2022.

Berdasarkan Akta No. 08, tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat oleh Ny. Trulyn Meinita, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha telah diubah menjadi :

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha :

3.1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
- b. Informasi dan Komunikasi

3.2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, yang meliputi :
 - Perantara Pedagang Efek (Broker Dealer)
- b. Menjalankan usaha dalam bidang Informasi Komunikasi, yang meliputi :
 - Portal Web Dan/Atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial
 - Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial

Perusahaan memperoleh izin usaha perusahaan efek sebagai perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat Keputusan No. KEP-02/PM/PPE/1997, tanggal 22 Januari 1997 dan Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II Nomor: KEP-15/PM.2/2017, tanggal 8 Mei 2017 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek atas nama PT SENNI CAHAYA menjadi Izin Usaha atas nama PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS, dan mendapat izin usaha Perizinan Berusaha untuk menunjang kegiatan usaha Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik Domestik PB-UMKU : 912030988008900010001, tanggal 11 Agustus 2022 dan tercatat sebagai anggota PT Bursa Efek Jakarta dengan No. SPAB 197/JATS/BEJ-1.3/0797 tanggal 11 Juli 1997. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 1997.

Kantor Perusahaan berkedudukan di Wisma Matahari Power Lantai 1 Suite 150, Jl. Raya Kebayoran Lama No. 21, Jakarta 12210.

Berdasarkan Akta No. 16, tanggal 16 Mei 2018 dibuat oleh Ny. Grace Supena Sundah S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan lima (5) tahun berikutnya dan pengangkatan Komisaris Independen, yang pemberitaannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.03-0208728 tanggal 23 Mei 2018 dan telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan suratnya No. S-363/PM.21/2018 tanggal 11 April 2018.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Komisaris Independen	Nn. Lily Kosasih	Nn. Lily Kosasih
Direktur Utama	Tn. Bitara Hulman Sianipar	Tn. Bitara Hulman Sianipar
Direktur	Tn. Toleransi Perangin-angin	Tn. Toleransi Perangin-angin

Perusahaan memiliki jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebanyak 10 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang di tetapkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 30 Desember 2011 yang berlaku mulai efektif 1 Januari 2012. Fungsi dan kewenangan BAPEPAM-LK, telah diambil alih oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (Lanjutan)

Penyajian Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013) yang berlaku 1 Januari 2015 dan disusun sesuai dengan Penerapan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) Sesuai Dengan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 yang mulai berlaku 1 Januari 2022, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, laba komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

b. Pengungkapan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai pengungkapan pihak-pihak berelasi. Yang dimaksud dengan Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Kas dan setara kas

Perseroan mengelompokkan Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan.

e. Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang di simpan di bank dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan.

f. Penyertaan Pada Bursa Efek

Keanggotaan Perusahaan di bursa, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan, jika hal tersebut sebagai liabilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) mengenai "Aset Tetap". Perusahaan memilih menggunakan model biaya dalam mengukur aset tetapnya. Sesuai dengan metode tersebut, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi penurunan nilai jika ada.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line method*), sesuai dengan masa manfaatnya.

<u>Jenis aset tetap</u> Inventaris	<u>Masa Manfaat</u> 4 tahun	<u>% per</u> 25%
---------------------------------------	--------------------------------	---------------------

Hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Tanah tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu yang berhubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa hak atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai "Beban tangguhan" di Laporan Posisi Keuangan.

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laba/(rugi) tahun yang bersangkutan.

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang rupiah

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Transaksi - transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Sejak 1 Juli 2015 transaksi yang menggunakan USD sudah tidak diperbolehkan sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia No 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kurs yang digunakan adalah Rp 15.731 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 14.269 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2021.

i. Pajak penghasilan

Perusahaan menghitung pajak berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46, tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui atas dasar perbedaan temporer yang timbul dari goodwill (*goodwill negative*) atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas dari suatu transaksi yang bukan penggabungan usaha dan tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba fiskal.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi (*offset*) sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban pada laporan laba rugi, kecuali apabila pajak penghasilan yang berasal dari suatu transaksi atau kejadian yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laporan laba rugi baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung dalam ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi dari transaksi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui pada tanggal transaksi.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan lembaga kliring dan penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Beban

Beban diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Transaksi efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas.

l. Portofolio efek

Portofolio efek yang dimiliki Perusahaan terdiri dari portofolio dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek.

Portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok portofolio yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

m. Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan terkait Imbalan dalam pengujian untuk penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan yang mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan aset dan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan aset dan liabilitas keuangan asli.

n. Pendapatan Kontrak

PSAK No. 72 yang mensyaratkan Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa yaitu Identifikasi kontrak dengan pelanggan, Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, Penetapan harga transaksi, Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak dan Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

o. Sewa

PSAK No. 73 tentang sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen.

p. Estimasi akuntansi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)****q. Penerapan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) Sesuai Dengan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021**

PT Indonesia Makmur Group Sekuritas telah menerapkan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021, tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek yang diterapkan mulai 1 Januari 2022.

Penerapan PAPE yang baru ini mengakibatkan laporan keuangan tahun 2021 disesuaikan dan disajikan kembali. Penyajian kembali ini tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja PT Indonesia Makmur Group Sekuritas yang telah menerapkan secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tersebut. Laporan posisi keuangan periode komparatif yang disajikan, 1 Januari 2021, dan angka perbandingan untuk tahun 2021 telah disajikan kembali dengan tepat. Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan kebijakan akuntansi di atas dirangkum dalam tabel berikut:

	1 Januari 2021 (disajikan sebelumnya)	Penyesuaian	1 Januari 2021 (disajikan kembali)
Laporan Posisi Keuangan			
Kas dan Setara Kas (Dana Kolateral)	Disajikan	Tidak Disajikan	Tidak Disajikan
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	Disajikan	Tidak Disajikan	Tidak Disajikan
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (Dana Agunan Minimum Kas)	Tidak Disajikan	Disajikan	Disajikan
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (Dana Kolateral)	Tidak Disajikan	Disajikan	Disajikan
Laporan Perubahan Ekuitas	Tidak Menggunakan Format Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021	Menggunakan Format Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021	Menggunakan Format Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021
Laporan Posisi Keuangan			
Kas dan setara kas	28.794.916.347	(1.000.000.000)	27.794.916.347
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	1.518.882.743	(1.518.882.743)	-
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	1.297.283.500	2.518.882.743	3.816.166.243
	31 Desember 2021 (disajikan sebelumnya)	Penyesuaian	31 Desember 2021 (disajikan kembali)
Laporan Posisi Keuangan			
Kas dan Setara Kas	28.197.262.781	(1.000.000.000)	27.197.262.781
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	1.551.656.591	(1.551.656.591)	-
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	2.551.656.591	2.551.656.591

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas Kecil	10.000.000	10.000.000
	10.000.000	10.000.000
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.621.690.543	7.003.590.288
PT Bank Danamon Tbk	78.707.843	89.463.376
PT Bank UOB Indonesia	688.003.339	1.936.603.954
Jumlah bank	7.388.401.725	9.029.657.618
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan		
PT Bank Danamon Tbk	2.158.131.422	2.113.328.292
PT Bank UOB Indonesia	16.400.593.874	16.044.276.871
Jumlah deposito berjangka	18.558.725.296	18.157.605.163
Jumlah kas dan setara kas	25.957.127.021	27.197.262.781
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka	2,50% - 3,75%	2,75% - 3%

4. PORTOFOLIO EFEK

Merupakan saldo portofolio efek yang dimiliki perusahaan untuk diperdagangkan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian berikut:

2022			
Nama Saham	Lembar	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
PT Energi Mega Persada Tbk	50	294	14.700
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	92.000	3.750	345.000.000
Jumlah			345.014.700
2021			
Nama Saham	Lembar	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
PT Air Asia Indonesia Tbk	42.000	184	7.728.000
PT Energi Mega Persada Tbk	50	102	5.100
PT Media Nusantara Citra Tbk	43.500	4.040	175.740.000
Jumlah			183.473.100

5. PIUTANG (UTANG) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan piutang (utang) pada lembaga kliring dan penjaminan yang terdiri dari :

	2022	2021
Piutang (Utang) atas Transaksi Bursa	-	-
Dana Agunan Minimum Kas	1.586.100.707	1.551.656.591
Dana Kolateral	1.000.000.000	1.000.000.000
	2.586.100.707	2.551.656.591

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Piutang bunga deposito berjangka	5.783.352	3.902.684
Jumlah	5.783.352	3.902.684

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih .

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tahun 2007 PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya merger dan berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia, setiap saham yang dimiliki pada PT Bursa Efek Jakarta nilai nominal 1 saham menjadi Rp 135.000.000 pada setiap saham di PT Bursa Efek Indonesia dari nilai nominal 1 saham sebelumnya Rp 60.000.000, oleh karena itu perusahaan harus menyetero kekurangan sebesar Rp 75.000.000. Dengan berubah nilai nominal saham tersebut maka harga perolehan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia berubah dari Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 1.575.000.000.

Tidak terdapat penurunan nilai pada penyertaan saham di PT Bursa Efek Indonesia.

8. ASET TETAP

	2022			31 Desember 2022
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Inventaris kantor	782.181.031	61.279.000	-	843.460.031
Kendaraan Bermotor	14.972.000	-	-	14.972.000
Jumlah	797.153.031	61.279.000	-	858.432.031
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	723.724.740	47.060.917	-	770.785.657
Kendaraan Bermotor	1.247.667	3.743.000	-	4.990.667
Jumlah	724.972.407	50.803.917	-	775.776.324
Nilai buku	72.180.624			82.655.707
	2021			31 Desember 2021
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Inventaris kantor	782.181.031	-	-	782.181.031
Kendaraan Bermotor	-	14.972.000	-	14.972.000
Jumlah	782.181.031	14.972.000	-	797.153.031
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	670.310.344	53.414.396	-	723.724.740
Kendaraan Bermotor		1.247.667		1.247.667
Jumlah	670.310.344	54.662.063	-	724.972.407
Nilai buku	111.870.687			72.180.624

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha dalam tahun berjalan berjumlah Rp 50.803.917 dan Rp 54.662.063 untuk tahun 2022 dan 2021.

9. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Beban transaksi bursa	24.466.288	13.207.130
Beban audit	45.000.000	45.000.000
Jumlah	69.466.288	58.207.130

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2022 Perusahaan telah menerapkan aturan IFRIC (Atribusi Manfaat) sesuai siaran pers IAI bulan April 2022. Sejak tahun 2021, Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) dalam menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja untuk semua karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja Tahun 2020 (diatur pelaksanaannya dalam PP No. 35/2021 pada tanggal 02 Februari 2021). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut pada tahun 2022 dan 2021.

Imbalan pasca kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Aset/Liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan

	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti (Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang belum diakui	1.431.382.749	1.415.764.869
	-	-
Jumlah	1.431.382.749	1.415.764.869

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)****Beban yang diakui di laporan Laba Rugi**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	14.783.806	(1.492.440)
Biaya Jasa lalu - Program	(4.066.482)	(1.505.923)
Biaya bunga	27.538.586	37.441.554
Jumlah	<u>38.255.910</u>	<u>34.443.191</u>

Rekonsiliasi perubahan Liabilitas (Aset) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas (aset) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan akhir periode	1.415.764.869	1.675.494.475
Beban imbalan paska kerja pada tahun berjalan	38.255.910	34.443.191
Beban pada OCI (<i>Pendapatan komprehensif lainnya</i>)	(22.638.030)	(294.172.797)
Jumlah	<u>1.431.382.749</u>	<u>1.415.764.869</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaria independen PT Sakura Aktualita Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tersebut adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	7,2%	7,0%
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI IV	5% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	1,00%	1,00%
Tingkat pensiun dini	N/A	N/A

11. UTANG SUBORDINASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Makindo Strategic Assets	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>

Berdasarkan perjanjian pinjaman subordinasi tanggal 6 Juli 2015 Pemegang Saham Perusahaan PT Makindo Strategic Assets memberikan pinjaman kepada PT Indonesia Makmur Group Sekuritas (d/h PT Senni Cahaya) sebesar Rp 10.000.000.000, tidak di kenakan bunga dengan jangka waktu penyelesaian adalah pada saat Perusahaan dapat melakukan pembayaran pinjaman tanpa menyebabkan pelanggaran persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Sehubungan dengan perjanjian ini PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sesuai dengan surat No. KPEI-0669/DIR/0715 tanggal 9 Juli 2015, telah memberikan persetujuan atas perjanjian pinjaman subordinasi tersebut.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian antara PT Indonesia Makmur Group Sekuritas atau disingkat PT IMG Sekuritas dengan PT Makindo Strategic Assets tentang Pinjaman Subordinasi, tanggal 29 Juni 2018 merubah komparasi Perjanjian sehubungan dengan perubahan Debitur semula PT Senni Cahaya menjadi PT Indonesia Makmur Group Sekuritas atau disingkat PT IMG Sekuritas. Perubahan perjanjian sudah disampaikan oleh perusahaan berdasarkan surat No. 76/IMG/KPEI/X/18 tanggal 30 Oktober 2018 dan diterima PT KPEI tanggal 1 November 2018.

12. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, deposito berjangka, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang nasabah, utang subordinasi dan utang lain-lain.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 :

	2022	2021
Asset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	25.957.127.021	27.197.262.781
Piutang Lembaga kliring dan penjaminan	2.586.100.707	2.551.656.591
Piutang lain-lain	5.783.353	3.902.684
Tersedia untuk dijual		
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1.575.000.000	1.575.000.000
Portofolio efek	345.014.700	183.473.100
Jumlah asset keuangan	30.469.025.781	31.511.295.156
Liabilitas keuangan		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Beban Akrua	69.466.288	58.207.130
Utang subordinasi	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	10.069.466.288	10.058.207.130

13. MODAL SAHAM

Modal disetor dan struktur susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

2022			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan (%)	Nilai saham (Rupiah Penuh)
PT Wibhuti Haemmesyasa	24.300	81	24.300.000.000
PT Makindo Strategic Assets	5.700	19	5.700.000.000
Jumlah Modal Saham	30.000	100	30.000.000.000
2021			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan (%)	Nilai saham (Rp)
PT Wibhuti Haemmesyasa	24.300	81	24.300.000.000
PT Makindo Strategic Assets	5.700	19	5.700.000.000
Jumlah Modal Saham	30.000	100	30.000.000.000

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan tambahan atas aset ditahun 2016 sebesar Rp 250.000.000 dari Pengampunan Pajak (*tax amnesty*) atas harta yang belum dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

15. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi perantara perdagangan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang diperoleh dari aktivitas perantara perdagangan efek, setelah dikurangi potongan dan biaya jasa transaksi.

Laba (rugi) kepemilikan saham merupakan keuntungan atau kerugian akibat kenaikan atau penurunan harga pasar saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Komisi transaksi	6.482.768	40.630.732
Laba (rugi) atas kepemilikan portofolio	(20.769.332)	(647.829.939)
Jumlah	(14.286.564)	(607.199.207)

Pada tahun 2022 perusahaan memperoleh kerugian transaksi atas penurunan harga saham yang dimiliki sebesar Rp 20.769.332,- dan tahun 2021 sebesar Rp 647.829.939,-

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENDAPATAN DIVIDEN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dividen	7.768.297	32.730.930
Jumlah	<u>7.768.297</u>	<u>32.730.930</u>

17. PENDAPATAN LAINNYA

Pada tahun 2022, pendapatan Lainnya merupakan Pendapatan dari pemberian Subsidi Pengembangan BOFIS Anggota Kliring terkait Implementasi Mekanisme *Shortcut Settlement* KPEI dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebesar Rp15.000.000. Sedangkan tahun 2021, merupakan Pendapatan dari Stimulus dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk biaya pengembangan dan biaya implementasi sebesar Rp26.000.000.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan Lainnya	15.000.000	26.000.000
Jumlah	<u>15.000.000</u>	<u>26.000.000</u>

18. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	744.044.900	733.131.850
Bonus dan tunjangan lainnya	57.875.000	57.875.000
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 10)	38.255.910	34.443.191
Jumlah	<u>840.175.810</u>	<u>825.450.041</u>

19. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban administrasi bank	14.336.100	16.231.355
Jumlah	<u>14.336.100</u>	<u>16.231.355</u>

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan :		
Pasal 21	14.456.900	9.241.850
Pasal 4:2 (Final)	-	130.000
Pajak Penghasilan atas transaksi penjualan efek	169.045	16.650
Jumlah utang pajak	<u>14.625.945</u>	<u>9.388.500</u>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self assesment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Pengampunan Pajak (Tax Amnesty)

Pada tahun 2016 Pemerintah mengeluarkan Keputusan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak (*tax amnesty*) atas harta yang belum dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Oleh karena itu perusahaan telah mengajukan pengampunan pajak (*tax amnesty*) atas kas yang dimiliki Perusahaan yang belum dimasukkan dalam Laporan Keuangan 2015 sebesar Rp 250.000.000 dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-884/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dan tebusan atas harta tersebut sebesar Rp 5.000.000, Aset tersebut dicatat merupakan tambahan modal disetor. Dengan mengikuti Pengampunan Pajak (*tax amnesty*) tersebut maka kerugian pajak tahun - tahun sebelumnya tidak dapat di kompensasikan lagi.

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Penghasilan (beban) pajak

Beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan yang berasal dan timbulnya dari perbedaan temporer maupun dari realisasinya	(341.450.454)	-
Jumlah manfaat pajak	<u>(341.450.454)</u>	<u>-</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersil dan taksiran laba rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan pajak	(1.086.546.805)	-
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan bunga	(520.480.646)	-
Pendapatan Deviden	(7.768.297)	-
Biaya Lainnya	62.748.228	-
Taksiran rugi fiskal	<u>(1.552.047.520)</u>	<u>-</u>
Pengaruh pajak atas beda temporer:		
Beban Imbalan Pasca Kerja	38.255.910	-
Rugi fiskal	<u>(1.513.791.610)</u>	<u>-</u>
Rugi fiskal - awal tahun	-	-
Rugi fiskal akhir tahun	<u>(1.513.791.610)</u>	<u>-</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Dikredit (dibebankan) ke	
	laporan laba rugi	
	<u>1 Januari 2022</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal	-	333.034.154
Beban Imbalan Pasca Kerja	-	8.416.300
Jumlah	<u>341.450.454</u>	<u>341.450.454</u>

Pajak tangguhan dihitung dengan tarif yang berlaku sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(1.086.546.805)	-
Tarif pajak efektif 22% tahun 2022 dan 2021	(239.040.297)	-
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan bunga	(114.505.742)	-
Pendapatan Deviden	(1.709.025)	-
Biaya Lainnya	13.804.610	-
Jumlah pengaruh pajak atas beda tetap	<u>(341.450.454)</u>	<u>-</u>
Manfaat Pajak Tangguhan		
Pajak tangguhan	<u>(341.450.454)</u>	<u>-</u>

Pajak tangguhan dihitung mulai tahun 2022, sedangkan tahun 2021 perusahaan masih menerapkan perhitungan pajak penghasilan final.

PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak berelasi yaitu PT Makindo Strategic Assets dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat, yang sama dengan pihak ketiga. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor: Kep-521/BL/2008 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah :

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa</u>	<u>Transaksi</u>
PT Makindo Strategic Assets	Pemegang saham	Utang subordinasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

			<u>Prosentase dari Jumlah Liabilitas</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Utang pihak berelasi</u>				
PT Makindo Strategic Assets	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>87%</u>	<u>87%</u>
Jumlah	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>87%</u>	<u>87%</u>

22. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) di atur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/Penawaran umum terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Perusahaan menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, dan pada tanggal penutupan 30 Desember 2022 Perusahaan melaporkan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebesar Rp 27.436.549.430 (30 Desember 2021 : Rp 28.119.444.785). Dengan demikian, Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) perusahaan masih berada diatas ketentuan yang dipersyaratkan.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

A. MANAJEMEN MODAL

Sebagai Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan modal disetor sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/Penawaran umum terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan permodalan, baik persyaratan modal disetor maupun MKBD. Selama tahun 2022, Perusahaan tidak pernah gagal dalam memenuhi jumlah minimum MKBD dan melaporkannya kepada OJK sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memenuhi peraturan tentang permodalan, termasuk jika ada keharusan untuk meningkatkan modal disetor maupun MKBD di masa mendatang, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. MANAJEMEN RISIKO

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**PT INDONESIA MAKMUR GROUP SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

B. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam kondisi usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul pada kondisi karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Per tanggal 31 Desember 2022 posisi keuangan mencerminkan perusahaan mempunyai arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

24. KONDISI EKONOMI INDONESIA

Ekonomi Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% sepanjang tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia dan global belum menunjukkan pemulihan masih kondisi lemah.

Pada tahun 2023 ekonomi Indonesia dan global diperkirakan masih lemah karena 47 negara menjadi pasien IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5% sesuai informasi Presiden Indonesia, ini menjadi salah satu indikator keadaan ekonomi global di tahun 2023 yang masih lemah akibat imbas pandemic Covid dan perang Ukraina.

Ekonomi Internasional pada bulan Maret 2023, bangkrutnya bank (Silicon Valley Bank) dan Signature Bank di Amerika akan menimbulkan efek negatif pada banking industri secara global dan kepada pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia.

Disektor Pasar Modal Indonesia IHSG Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Januari 2022 sebesar 6.665, pada tanggal 30 Desember 2022 sebesar 6.850, IHSG setahun mencatat return hanya 4,09%, dengan nilai transaksi rata-rata Rp14,7 Triliun naik 10% dari tahun 2021. Nilai tukar IDR pada akhir tahun 2022 melemah terhadap dollar USD 10,39% di level Rp 15.731.

Walaupun pada tahun 2022 ekonomi Indonesia dapat bertumbuh dengan baik, harga-harga kebutuhan pokok melonjak akibat kenaikan harga energi hal ini diperkirakan akan berdampak negatif terhadap biaya operasional global, daya beli masyarakat akan turun dan melemah dan menurunkan kinerja perusahaan-perusahaan.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas perusahaan tetap akan melaksanakan ke hati-hatian berinvestasi dengan penempatan portofolio yang terukur dan tetap melakukan efisiensi biaya serta memperkuat pengendalian internal atas transaksi efek.

25. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.